

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh internal audit pada *audit delay* dan menguji apakah spesialisasi audit dapat memperkuat pengaruhnya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggabungkan perusahaan non-keuangan dan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2018. Internal audit diukur dengan menggunakan penilaian fungsi audit internal berdasarkan laporan tahunan perusahaan dan kualitas auditor eksternal menggunakan spesialis auditor. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Internal Audit berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* dengan menggunakan pengukuran kualitas fungsi audit internal berdasarkan latar belakang, piagam, sertifikasi, dan variabel pelatihan. Fungsi audit internal diukur dengan menjumlahkan skor masing-masing variabel, hal tersebut menggunakan informasi yang ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.56 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pembentukan Piagam Unit Audit Internal.
- b. Spesialisasi Audit tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *audit delay* dengan menggunakan variabel dummy, dimana auditor spesialis adalah auditor yang memiliki klien dengan persentase total aset lebih besar dari 10 (tiga puluh) persen dari total aset seluruh perusahaan dalam suatu industri.
- c. Variabel kontrol yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay* adalah total aset, *long term debt to total asset*, dan *loss*, sedangkan *business segment* tidak berpengaruh.
- d. Variabel independen yaitu Internal Audit, Spesialisasi Audit, serta variabel kontrol yaitu Total Aset, *Business Segmen*, *Long term Debt to Total Asset*, dan *Loss*

menjelaskan variabel dependen sebesar 3,26%. Sedangkan sisanya 67,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

V.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang memungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian:

1. Masih menggunakan periode satu tahun untuk periode studi.
2. Skor untuk fungsi audit internal yang diperoleh dari daftar periksa tahunan perusahaan memungkinkan adanya unsur subjektivitas saat penilaian, sehingga mengurangi validitas pengukuran fungsi audit internal itu sendiri.

V.3 Saran

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menguji kembali hasil penelitian ini menggunakan data yang lebih besar dan cakupan yang lebih luas untuk mengkonfirmasi konsistensi yang diperoleh dari hasil dalam penelitian ini.
- b. Untuk sampel juga dapat menggunakan periode lebih dari setahun dan yang terbaru. Selain itu, penelitian lebih lanjut direkomendasikan untuk mencari proksi lain untuk variabel fungsi audit internal yang lebih relevan dan menggunakan variabel lain untuk mempengaruhi *audit delay* dari sisi peran audit.